

Pengaruh *Family Control* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertanian

Caroline Thesman dan Juniarti

Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra

Email : yunie@peter.petra.ac.id

ABSTRAK

Perusahaan keluarga masih mendominasi di Indonesia, dimana penelitian terdahulu mengenai pengaruh perusahaan keluarga terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga merujuk pada ketidak konsistenan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh family control terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Pengukuran profitabilitas menggunakan ROA dan nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q. Variabel kontrol yang digunakan adalah firm size, sales growth, dan leverage. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri pertanian yang memenuhi kriteria tertentu dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa family control dan leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sales growth berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan firm size tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu family control dan sales growth tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hanya firm size dan leverage yang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Family Control*, ROA, Tobin's Q.

ABSTRACT

Family firms are still dominating in Indonesia, where previous studies on the influence of the family companies to profitability and value of the company showed different results that refer to inconsistencies . This study aimed to examine the affect of family control on the profitability and value of the company . Profitability measured by using ROA and firm's value by using Tobin 's Q. Control variables used were firm size , sales growth , and leverage . The sample used in this study was the agricultural industry companies that meet certain criteria and were analyzed by using multiple linear regression . The results of this study proved that the family control and leverage negatively affected profitability , sales growth positively affected on profitability , and firm size had no affected on profitability. On the other hand family control and sales growth had no affect on firm's value , only firm size and leverage negatively affected the value of the company.

Keyword : *Family Control*, ROA, Tobin's Q.

PENDAHULUAN

Di negara-negara berkembang sebagian besar perusahaan masih dikendalikan dengan kepemilikan keluarga (Siregar & Utama, 2008). Indonesia misalnya, lebih dari dua pertiga (68,6%) perusahaan publik yang terdaftar dimiliki oleh keluarga, dan hanya 0,6% yang dipegang secara luas (Claessens et al., 1999). Wahyudi dan Parwestri (2006) dalam Nuraina (2012) menyatakan bahwa

struktur kepemilikan mampu mempengaruhi jalannya perusahaan karena adanya kontrol yang mereka miliki sehingga akhirnya berpengaruh pada profitabilitas perusahaan dan pencapaian tujuan perusahaan yaitu maksimalisasi nilai perusahaan. Kepemilikan keluarga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga mendorong peningkatan kepemilikan keluarga yang lebih tinggi (Shyu, 2001). Kepemilikan keluarga dikatakan menciptakan nilai hanya ketika

dikombinasikan dalam bentuk tertentu seperti kontrol keluarga dan manajemen (Villalonga dan Amit, 2004) namun kontrol keluarga yang melebihi kepemilikan akan menurunkan nilai perusahaan (Classens et al., 2002).

Kontrol keluarga dikatakan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan. Perusahaan keluarga memiliki rasa kepemilikan yang tinggi dan kepedulian terhadap reputasi perusahaan (Athanassiou et al., 2002; Yammesri & Lodh, 2004) dikarenakan perusahaan keluarga memiliki tujuan untuk mewariskan bisnisnya kepada generasi selanjutnya (Westhead & Howorth, 2012). Sehingga mendorong anggota keluarga untuk melakukan pengawasan yang lebih erat (Shyu, 2011; Amran & Ahmad, 2010; Din & Javid, 2012). Pengawasan yang dilakukan akan menyebabkan perusahaan berpeluang untuk memperoleh laba yang lebih tinggi (Reyna & Encalada, 2012; Pattanayak, 2008). Laba yang lebih tinggi menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi (Ishak, Haron, & Salleh, 2011). Perusahaan keluarga juga berorientasi jangka panjang, sehingga anggota keluarga lebih memilih untuk melakukan investasi jangka panjang (James, 1999). Perusahaan keluarga berinvestasi sebagian besar dana dari aset mereka dalam bisnis yang menguntungkan dengan risiko yang rendah (Ibrahim & Samad, 2011). Hal ini menunjukkan prospek perusahaan yang baik kedepannya, sehingga akan direspon positif oleh investor dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Ong & Gan, 2013; Kim, 2006).

Adapun hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kontrol keluarga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan, didukung oleh hasil penelitian). Perilaku opportunistik anggota keluarga mengurangi efisiensi perusahaan (Sindhuja, 2009). Perusahaan keluarga seringkali mempertahankan pemimpin yang sudah tidak kompeten lagi sehingga menghambat perekrutan manajemen yang lebih kompeten dan profesional (Andreas, 2007; Lee, 2006). Hal ini mengurangi tercapainya laba yang tinggi, laba yang rendah menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan yang rendah (Lauterbach & Vaninsky, 1999; Wahyuni & Prabowo, 2012; Surifah, 2011). Perusahaan dengan pemegang saham mayoritas adalah keluarga akan mengendalikan keputusan dalam perusahaan melalui hak kontrol yang mereka miliki ,

keputusan tersebut seringkali hanya berdasarkan kepentingan dari pemegang saham mayoritas saja dan bukan untuk kepentingan seluruh pemegang saham (Gama & Galvao, 2012; Connelly, Limpaphayom, & Nagarajan, 2012; Villalonga & Amit, 2004; La Porta, Silanes, & Shleifer, 1999; Faccio, Lang, & Young, 2001). Hal ini menunjukkan prospek perusahaan yang buruk kedepannya, sehingga akan direspon negatif oleh investor dan pada akhirnya akan menurunkan nilai perusahaan (Maquieira, Espinosa, & Vieito, 2011)

Namun di sisi lain, terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kontrol keluarga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan, didukung oleh hasil penelitian). Hasil penelitian Ismail dan Mahfodz (2009) menunjukkan bahwa perencanaan dan pengendalian dalam perusahaan keluarga tidak terkait dengan profitabilitas perusahaan, mungkin dalam menjalankan perusahaan keluarga fleksibilitas, kreativitas, dan pengambilan risiko lebih mungkin dihubungkan dengan profitabilitas yang unggul. Hasil penelitian King dan Santor (2007), menunjukkan bahwa kepemilikan perusahaan yang terkonsentrasi pada keluarga tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, perusahaan keluarga dengan saham single class memiliki kinerja pasar yang serupa dengan perusahaan non keluarga. Hasil penelitian Jiang dan Peng (2011) menunjukkan bahwa pengaruh pengendalian keluarga terhadap nilai perusahaan tergantung pada perbedaan hukum dan peraturan lembaga yang melindungi pemegang saham minoritas diberbagai negara.

Berdasarkan kajian di atas, dapat dilihat bahwa perusahaan keluarga masih mendominasi, namun masih terdapat ketidak-konsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kepemilikan keluarga terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik membuat penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui dampak *family control* terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan khususnya pada sektor pertanian di Indonesia dengan rumusan masalah Apakah *family control* berpengaruh terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *family control* terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.

Pengertian *Family Control*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, *Firm Size*, *Sales Growth*, dan *Leverage*

Family control merupakan ada tidaknya hak kontrol yang dimiliki oleh keluarga didalam suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui kepemilikan sahamnya (Barontini & Caprio, 2006; Naldi et al., 2007; Siregar & Utama, 2008). Penelitian ini menggunakan 10% sebagai batas hak kontrol atas kepemilikan perusahaan, karena 10% adalah titik cutoff bagi keberadaan rantai kontrol dan hak kontrol sebesar 10 % sudah cukup efektif untuk menggambarkan pengendalian yang dilakukan terhadap suatu perusahaan (Barontini & Caprio, 2006; Maury, 2006).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola total aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba (Sofyaningsih & Hardiningsih, 2011; Yammesri & Lodh, 2004; Deitiana, 2011). Pada penelitian ini, profitabilitas diukur dengan ROA yang dirumuskan dengan :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

ROA merupakan indikator yang lebih komprehensif untuk mengukur profitabilitas (Courtis, 2003).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor mengenai perusahaan secara keseluruhan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko & Soebiantoro, 2007; Hermuningsih & Wardani, 2009; Ruan, Tian & Ma, 2011). Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan menggunakan nilai pasar dari perusahaan dan diukur dengan menggunakan rasio *Tobins Q*. *Tobins Q* dirumuskan :

$$\frac{BV \text{ of total assets} - BV \text{ of total equity} + MV \text{ of total equity}}{BV \text{ of total assets}}$$

Dimana,

BV of total asset : nilai buku total aset perusahaan

BV of total equity : nilai buku ekuitas perusahaan

MV of total equity : nilai pasar ekuitas perusahaan

Firm size atau ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun (Sofyaningsih & Hardiningsih, 2011; Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Dalam penelitian ini, *firm size* diukur

dengan menggunakan log dari total aset perusahaan.

Sales growth merupakan tingkat perubahan dalam penjualan antara tahun sekarang dan tahun sebelumnya yang juga menangkap efek siklus bisnis dan lingkungan volatility (Majumdar, 1997). Dalam penelitian ini *sales growth* digambarkan dengan pertumbuhan *sales* dan dirumuskan :

$$\Delta s = \frac{S_t - S_{t-1}}{\text{Market Value of Equity}}$$

Leverage merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar hutang dengan jaminan modal perusahaan sendiri (Solechan, 2010; Nuresa & Hadiprajitno, 2013). Dalam penelitian ini *leverage* dirumuskan dengan :

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Book Value of Equity}}$$

Family Control dengan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Perusahaan keluarga memiliki tujuan untuk mewariskan bisnisnya kepada generasi selanjutnya sehingga memiliki rasa kepemilikan yang tinggi dan kepedulian terhadap reputasi perusahaan. Hal ini mendorong anggota keluarga untuk melakukan pengawasan yang lebih erat, pengawasan yang dilakukan akan menyebabkan perusahaan berpeluang untuk memperoleh laba yang lebih tinggi. Laba yang lebih tinggi menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi. Penjelasan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ishak, Haron, & Salleh, 2011; Athanassiou et al., 2002; Yammesri & Lodh, 2004; Westhead & Howorth, 2012; Reyna & Encalada, 2012; Pattanayak, 2008; Shyu, 2011; Amran & Ahmad, 2010; Din & Javid, 2012). Disisi lain, perilaku opportunistik anggota keluarga mengurangi efisiensi perusahaan. Perusahaan keluarga seringkali mempertahankan pemimpin yang sudah tidak kompeten lagi sehingga menghambat perekrutan manajemen yang lebih kompeten dan profesional, hal ini menghambat tercapainya laba yang tinggi, laba yang rendah menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan yang rendah. Penjelasan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sindhuja, 2009; Andreas, 2007; Lee, 2006; Lauterbach & Vaninsky, 1999; Wahyuni & Prabowo, 2012; Surifah, 2011).

Perusahaan keluarga berorientasi jangka panjang, sehingga anggota keluarga lebih memilih untuk melakukan investasi jangka panjang yang menguntungkan, hal ini menunjukkan prospek perusahaan yang baik kedepannya, sehingga akan direspon positif oleh investor dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Penjelasan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (James, 1999; Ibrahim & Samad, 2011; Ong & Gan, 2013; Kim, 2006). Disisi lain, perusahaan dengan pemegang saham mayoritas adalah keluarga akan mengendalikan keputusan dalam perusahaan melalui hak kontrol yang mereka miliki, keputusan tersebut seringkali hanya berdasarkan kepentingan dari pemegang saham mayoritas saja dan bukan untuk kepentingan seluruh pemegang saham. Hal ini menunjukkan prospek perusahaan yang buruk kedepannya, sehingga akan direspon negatif oleh investor dan pada akhirnya akan menurunkan nilai perusahaan (Gama & Galvao, 2012; Connelly, Limpaphayom, & Nagarajan, 2012; Villalonga & Amit, 2004; La Porta, Silanes, & Shleifer, 1999; Faccio, Lang, & Young, 2001; Maquieira, Espinosa, & Vieito, 2011).

Hipotesis 1 : *Family control* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hipotesis 2 : *Family control* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Size dengan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Perusahaan yang besar memiliki aktiva yang besar pula. Perusahaan dengan aktiva yang besar memiliki daya tawar atas pemasok dan mampu memproduksi dalam jumlah yang besar sehingga biaya rata-rata produksi menurun (economic of scale), hal tersebut memberikan peluang yang besar bagi perusahaan untuk memperoleh laba yang lebih tinggi, sehingga menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Penjelasan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sofyaningsih & Hardiningsih, 2011; Pervan & Visic, 2012).

Selain itu Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal, kemudahan ini berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana, karena kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dan kemampuannya untuk memunculkan dana

lebih besar. Hal tersebut akan direspon positif oleh investor sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Penjelasan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Soliha & Taswan, 2002; Nuraina, 2012).

Hipotesis 3 : *Size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hipotesis 4 : *Size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sales Growth dengan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Pertumbuhan penjualan yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan telah menjalankan strategi pemasaran yang tepat dan selalu melakukan inovasi dengan mengembangkan produknya, hal ini akan memberikan peluang yang besar bagi perusahaan untuk memperoleh laba yang lebih tinggi. Laba yang tinggi menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi. Penjelasan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Majumdar, 1997).

Selain itu pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berpeluang untuk memberikan hasil pengembalian investasi yang lebih tinggi, hal ini menunjukkan prospek perusahaan yang baik kedepannya sehingga akan direspon positif oleh investor dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Penjelasan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sofyaningsih & Hardiningsih, 2011).

Hipotesis 5 : *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hipotesis 6 : *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Leverage dengan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Peningkatan leverage akan menyebabkan perusahaan menanggung beban tetap keuangan berupa bunga yang besar tanpa memperdulikan besarnya pendapatan. Perusahaan menggunakan pendapatan yang diperoleh untuk membayar beban bunga, sehingga akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan dan pada akhirnya menunjukkan penurunan tingkat profitabilitas perusahaan. Penjelasan ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Martono, 2002).

Peningkatan leverage akan menimbulkan financial distress atau kesulitan

keuangan, dimana karena adanya beban tetap keuangan yang harus ditanggung perusahaan maka kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban berupa bunga dan pokoknya, sehingga risiko kebangkrutan akan semakin tinggi sehingga hal ini direspon negatif oleh investor yang pada akhirnya menurunkan nilai perusahaan. Penjelasan ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sujoko & Soebiantoro, 2007; Adelegan, 2007).

Hipotesis 7 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Hipotesis 8 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Untuk menguji hipotesis, digunakan analisis regresi berganda. Variabel yang digunakan adalah *family control* sebagai variabel utama dan *firm size*, *sales growth*, serta *leverage* sebagai variabel kontrol. Pada penelitian ini ada dua model analisis. Model pertama menguji variabel *dependent* terhadap variabel *independent* yaitu profitabilitas. Sedangkan model kedua menguji variabel *dependent* terhadap variabel *independent* yaitu nilai perusahaan.

Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor industri pertanian yang memenuhi kriteria tertentu (*purposive sampling*). Kriteria yang ditentukan adalah perusahaan telah menerbitkan laporan tahunan yang lengkap untuk tahun 2010-2012 dan IPO perusahaan minimal dilakukan pada tahun 2010. Pada akhirnya sampel yang memenuhi kriteria dan menjadi sampel penelitian ini berjumlah 36. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa *annual report* perusahaan pada sektor pertanian yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012.

Model analisis dari penelitian ini :

$$ROA = \alpha_0 + \alpha_1 FC + \alpha_2 SZ + \alpha_3 GR + \alpha_4 LV + \varepsilon$$

$$TQ = \beta_0 + \beta_1 FC + \beta_2 SZ + \beta_3 GR + \beta_4 LV + \varepsilon$$

Dimana :

- ROA adalah profitabilitas
- TQ adalah nilai perusahaan
- β_0 dan α_0 adalah konstan value
- β_1 - β_4 dan α_1 - α_4 adalah koefisien dari tiap variabel
- FC adalah *family control*
- SZ adalah *firm size*

- GR adalah *sales growth*
- LV adalah *leverage*
- ε adalah *error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut data deskriptif statistik variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini setelah memenuhi Uji Asumsi Klasik:

Tabel 1. Statistik Deskriptif *Family Control* Model ROA

FC				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	8	22.9	22.9	22.9
Valid 1	27	77.1	77.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Tabel 2. Statistik Deskriptif *Family Control* Model TQ

FC				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	8	22.2	22.2	22.2
Valid 1	28	77.8	77.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Tabel 3. Statistik Deskriptif *Size, Sales Growth, Leverage*, dan ROA

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SZ	35	10.9020	13.2719	12.3819	.6932
GR	35	-.4990	1.3591	.1127	.3821
LV	35	.0025	3.5494	.5631	.8038
ROA	35	-.0754	.2505	.0809	.0624
Valid N	35				

Tabel 4. Statistik Deskriptif *Size, Sales Growth, Leverage*, dan TQ

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SZ	36	10.9020	13.2719	12.3970	.6892
GR	36	-.4990	1.3591	.1262	.3584
LV	36	.0025	3.5494	.5517	.7332
TQ	36	-.0754	13.0386	2.5231	2.8011
Valid N	36				

Berikut hasil pengujian R² dari Model ROA dan Model TQ

Tabel 5. Koefisien Determinasi Regresi Terhadap Profitabilitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adj R Square	SEE
1	.678 ^a	.460	.388	.065945907

a. Predictors: (Constant), LV, SZ, FC, GR

b. Dependent Variable: ROA

Adjusted R Square yang dihasilkan pada pengujian model ROA adalah sebesar 0,388 memiliki arti bahwa kemampuan *family control*, *firm size*, *sales growth* dan *leverage* dalam menjelaskan perubahan profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian yang menjadi sampel penelitian adalah 38.8%, sedangkan sisanya 61.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 6. Koefisien Determinasi Regresi Terhadap Nilai Perusahaan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adj R Square	SEE
1	.780 ^a	.608	.558	1.862964790

a. Predictors: (Constant), LV, SZ, FC, GR

b. Dependent Variable: TQ

Adjusted R Square yang dihasilkan pada pengujian model TQ adalah sebesar 0,558 memiliki arti bahwa kemampuan *family control*, *firm size*, *sales growth* dan *leverage* dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang menjadi sampel penelitian adalah 55.8%, sedangkan sisanya 44.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 7. Uji F Regresi Terhadap Profitabilitas

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.111	4	.028	6.395	.001 ^b
1 Residual	.130	30	.004		
Total	.242	34			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LV, GR, FC, SZ

Dari Tabel 7 diketahui uji F menghasilkan *p-value* sebesar $0,001 < 0,05$, maka disimpulkan secara simultan *family control*, *firm size*, *sales growth* dan *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 8. Uji F Regresi Terhadap Nilai Perusahaan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	167.030	4	41.757	12.032	.000 ^b
1 Residual	107.590	31	3.471		
Total	274.620	35			

a. Dependent Variable: TQ

b. Predictors: (Constant), LV, FC, GR, SZ

Dari Tabel 8 diketahui uji F menghasilkan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan secara simultan *family control*, *firm size*, *sales growth* dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 9. Uji T Regresi Terhadap Profitabilitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.133	.241		-.552	.585
FC	-.069	.030	-.350	-2.290	.029
1 SZ	.023	.018	.187	1.228	.229
GR	.109	.036	.457	2.998	.005
LV	-.046	.018	-.405	-2.577	.015

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel 9, dapat diperoleh hasil :

1. Pengaruh Family Control Terhadap Profitabilitas

Pengaruh FC terhadap ROA menghasilkan nilai probabilitas uji t sebesar $0,029 < 0,05$, maka disimpulkan FC berpengaruh signifikan terhadap ROA dan dilihat dari koefisien regresinya sebesar -0,069, FC memiliki arah pengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini berarti *family control* secara signifikan akan menurunkan ROA pada perusahaan sektor industri pertanian sampel penelitian. Berdasarkan hasil ini, maka H1 diterima.

2. Pengaruh Firm Size Terhadap Profitabilitas

Pengaruh SZ terhadap ROA menghasilkan nilai probabilitas uji t sebesar $0,229 > 0,05$, maka disimpulkan SZ tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan dilihat dari koefisien regresinya sebesar 0,023, SZ memiliki arah pengaruh positif terhadap ROA, namun pengaruh positif tersebut tidak signifikan. Hal ini berarti *firm size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri pertanian

sampel penelitian. Berdasarkan hasil ini, maka H3 ditolak.

3. Pengaruh *Sales Growth* Terhadap Profitabilitas

Pengaruh SG terhadap ROA menghasilkan nilai probabilitas uji t sebesar $0,005 < 0,05$, maka disimpulkan SG berpengaruh signifikan terhadap ROA dan dilihat dari koefisien regresinya sebesar 0,109, SG memiliki arah pengaruh positif terhadap ROA. Hal ini berarti apabila *sales growth* semakin tinggi, akan meningkatkan secara signifikan profitabilitas pada perusahaan sektor industri pertanian sampel penelitian. Berdasarkan hasil ini, maka H5 diterima.

4. Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Pengaruh LV terhadap ROA menghasilkan nilai probabilitas uji t sebesar $0,015 < 0,05$, maka disimpulkan LV berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan dilihat dari koefisien regresinya sebesar -0,046, LV memiliki arah pengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini berarti apabila *leverage* semakin tinggi, akan menurunkan secara signifikan profitabilitas pada perusahaan sektor industri pertanian sampel penelitian. Berdasarkan hasil ini, maka H7 diterima.

Tabel 10. Uji T Regresi Terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.560	.219		7.121	.000
FC	-.057	.052	-.102	-1.087	.279
SZ	-.107	.035	-.303	-3.074	.003
GR	.0000 0038	.000	.000	.005	.996
LV	.038	.025	.146	1.531	.129

a. Dependent Variable: TQ

Dari tabel 10, dapat diperoleh :

1. Pengaruh *Family Control* Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh FC terhadap TQ menghasilkan nilai probabilitas uji t sebesar $0,148 > 0,05$, maka disimpulkan FC tidak berpengaruh signifikan terhadap TQ dan dilihat dari koefisien regresinya sebesar -1,248, FC memiliki arah pengaruh negatif terhadap TQ, namun pengaruh negatif tersebut tidak signifikan. Hal ini berarti *family control* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri pertanian

sampel penelitian. Berdasarkan hasil ini, maka H2 ditolak.

2. Pengaruh *Size* Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh SZ terhadap TQ menghasilkan nilai probabilitas uji t sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan SZ berpengaruh signifikan terhadap TQ dan dilihat dari koefisien regresinya sebesar -3,205, SZ memiliki arah pengaruh negatif terhadap TQ. Hal ini berarti apabila *firm size* semakin besar, akan menurunkan secara signifikan nilai perusahaan pada sektor industri pertanian sampel penelitian. Berdasarkan hasil ini, maka H4 ditolak..

3. Pengaruh *Sales Growth* Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh SG terhadap TQ menghasilkan nilai probabilitas uji t sebesar $0,531 > 0,05$, maka disimpulkan SG tidak berpengaruh signifikan terhadap TQ, dan dilihat dari koefisien regresinya sebesar 0,621, SG memiliki arah pengaruh positif terhadap TQ, namun pengaruh positif tersebut tidak signifikan. Hal ini berarti *sales growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri pertanian sampel penelitian. Berdasarkan hasil ini, maka H6 ditolak.

4. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh LV terhadap TQ menghasilkan nilai probabilitas uji t sebesar $0,001 < 0,05$, maka disimpulkan LV berpengaruh signifikan terhadap TQ, dan dilihat dari koefisien regresinya sebesar -1,837, LV memiliki arah pengaruh negatif terhadap TQ. Hal ini berarti apabila *leverage* semakin tinggi, akan menurunkan secara signifikan nilai perusahaan pada sektor industri pertanian sampel penelitian. Berdasarkan hasil ini, maka H8 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh family control terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA dan nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q maka didapatkan kesimpulan bahwa family control dan leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sales growth berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan size tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu Family control dan sales growth tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hanya size dan leverage yang

berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan..

Keterbatasan dan Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Keterbatasan penelitian ini terdapat pada pengukuran variabel *family control* yang menggunakan *dummy variable*. Sampel yang diambil pada penelitian ini juga hanya pada 3 periode dan hanya pada sektor pertanian karena terbatasnya waktu penelitian. Saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat penulis usulkan adalah pengukuran variabel *family control* yang menggunakan persentase kepemilikan. Penelitian selanjutnya juga dapat mengambil sampel dari periode yang lebih banyak dan sektor lain sehingga memperoleh penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelegan, O. (2007). Effects of taxes financing decisions and firm value in Nigeria. *International research journal of finance and economics*(12),1-44.
- Amran, N. A., & Ahmad, A. C. (2010). Family Succession and Firm Performance among Malaysian Companies. *International Journal of Business and Social Science*,1(2),193-203
- Andres, C. (2007). Family Ownership as the Optimal Organizational Structure? *European Finance Association Meeting in Zurich*, 1-34.
- Athanassiou, N., Crittenden, W. F., Kelly, L. M., & Marquez, P. (2002). Founder Centrality effects on the Mexican family firm's to management group: firm culture, strategic vision and goals, and firm performance. *Jurnal of World Business*(37), 139-150.
- Barontini, R., & Caprio, L. (2006). The effect of family control on firm value and performance: Evidence from Continental Europe. *European Financial Management*, 12(5), 689-723.
- Claessens, S., Djankov, S., Fan, J., & Lang, L. (1999). Expropriation of Minority Shareholders in East Asia. *Washington DC. Policy Research Paper 2088 World Bank*, 1-47.
- Claessens, S., Djankov, S., Fan, J. P., & Lang, L. H. (2002). Disentangling the Incentive and Entrenchment Effects of Large Shareholdings. *The Journal of Finance*, 7(6), 2741-2771.
- Connelly, J. T., Limpaphayom, P., & Nagarajan, N. J. (2012). Form versus substance: The effect of ownership structure and corporate governance on firm value in Thailand. *Journal of Banking & Finance*(36), 1722-1743.
- Courtis, P. (2003). Du Pont Ratio: A comprehensive measure of business performance. *European Research Studies*, 6(1-2), 17-31.
- Deitiana, T. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, dan Dividen terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(1), 57-66.
- Din, S. u., & Javid, A. Y. (2012). Impact of Family Ownership Concentration on the Firm's Performance (Evidence from Pakistani Capital Market). *Journal of Asian Business Strategy*, 2(3), 63-70.
- Faccio, M., Lang, L. H., & Young, L. (2001). Dividends and Expropriation. *The American Economic Review*, 91(1), 54-78.
- Gama, A. M., & Galvao, J. M. (2012). Performance, valuation and capital structure: survey of family firms. *Corporate Governance*, 12(2), 199-214
- Hermuningsih, S., & Wardani, D. K. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 13(2), 173-183.
- Ibrahim, H., & Samad, F. A. (2011). Corporate Governance Mechanisms and Performance of Public-Listed Family-Ownership in Malaysia. *International Journal of Economics and Finance*, 3(1), 105-115.
- Ishak, I., Haron, M. N., & Salleh, N. Z. (2011). Family Control and Earnings Management: Malaysia Evidence. *International Conference on Economics, Business and Management*, 22(2), 82-86.
- Ismail, N., & Mahfodz, A. N. (2009). Succession planning in family firms and its implication on business performance. *Journal of Asia Entrepreneurship and Sustainability*, 5(3), 86-107.
- James, S. H. (1999). Owner as manager, extended horizons and the family firm. *International Journal of the Economics of Business*, 6(1), 41-55.
- Jiang, Y., & Peng, M. W. (2011). Are family ownership and control in large firms

- good, bad, or irrelevant? *Asia Pacific Journal of Management*(28), 15-39.
- Kim, E. (2006). The impact of family ownership and capital structures on productivity performance of Korean manufacturing firms: Corporate governance and the "chaebol problem". *The Japanese International Economies*(20), 209-233.
- Kim, J. Y., Kwak, J., & Lee, K. (2010). Estimating Tobin's Q for the Listed Firm in Korea 1980-2005: Comparing Alternative Approaches and an Experiment with Investment Functions. 1-24.
- King, M. R., & Santor, E. (2007, July). Family Values:Ownership Structure, of Canadian Firms. Bank of Canada Working Paper(40), 1-39.
- La Porta, R., Silanes, F. D., & Shleifer, A. (1999). Corporate Ownership Around the World. *The Journal of Finance*, 54(2), 471-517.
- Lauterbach, B., & Vaninsky, A. (1999). Ownership Structure and Firm Performance: Evidence from Israel. *Journal of Management and Governance*(3), 189-201.
- Lee, J. (2006). Family Business Review. *Journal of Sage*, 103-114.
- Majumdar, S. K. (1997). The Impact of Size and Age on Firm-Level Performance: Some Evidence from India. *Review of Industrial Organization*(12), 231-241.
- Martono, C. (2002). Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang dan Intensitas Modal Tertimbang serta Pangsa Pasar terhadap "ROA" dan "ROE" Perusahaan Manufaktur yang Go-Public di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 4(2), 126-140.
- Maquieira, C. P., Espinosa, C. E., & Vieito, J. P. (2011). Corporate Performance and Ownership Structure: Empirical Evidence for Chile. *Journal of Finance and Accounting*, 50(1), 75-96.
- Maury, B. (2006). Family ownership and firm performance: Empirical evidence from Western European corporations. *Journal of Corporate Finance*(12), 321-341.
- Naldi, L., Nordqvist, M., Sjoberg, K., & Wiklund, J. (2007). Entrepreneurial Orientation, Risk Taking, and Performance in Family Firms. *Family Business Review*, 20(1), 33-40.
- Nuraina, E. (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 19(2), 110 – 125.
- Nuresa, A., & Hadiprajitno, B. (2013). Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Financial Distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 835-844.
- Ong, T. S., & Gan, S. S. (2013). Do Family-Owned Banks Perform Better? A Study of Malaysian Banking Industry. *Asian Social Science*, 9(7), 124-135.
- Pattanayak, M. (2008). Insider Ownership and Firm Value Evidence from Indian Corporate Sector. *Economic and Political Weekly*, 42(16), 1459-1467.
- Pervan, M., & Visic, J. (2012). Influence on Firm Size on its Business Success. *Croatian Operational Research Review (CRORR)*, 3, 213-223.
- Reyna, J. M., & Encalada, J. D. (2012). The relationship among family business, corporate governance and firm performance: Evidence from the Mexican stock exchange. *Journal of Family Business Strategy*(3), 106-117.
- Ruan, W., Tian, G., & Ma, S. (2011). Managerial Ownership, Capital Structure and Firm Value: Evidence from China's Civilian-run Firms. *Australasian Accounting Business and Finance*, 5(3), 73-92.
- Shinduja, P. (2009). Performance and Value Creation: Family Managed Business Versus Non-Family Managed Business. *The IUP Journal of Business Strategy*, 6(3), 66-80.
- Shyu, J. (2011). Family ownership and firm performance: evidence from Taiwanese firms. *International Journal of Managerial Finance*, 7(4), 397-411.
- Siregar, S. V., & Utama, S. (2008). Type of earnings management and the effect of ownership structure, firm size, and corporate-governance practices: Evidence from Indonesia. *The International Journal of Accounting*, 43, 1-27.
- Solechan, A. (2010). Pengaruh Earning, Manajemen Laba, Ios, Beta, Size Dan Rasio Hutang Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bei. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 6(1), 1-17.
- Sofyaningsih, S., & Hardiningsih, P. (2011). Struktur Kepemilikan, Kebijakan

- Diveiden, Kebijakan Utang, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1), 68-87.
- Soliha, E., & Taswan. (2002). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya. Unpublished Thesis STIE Stikubank, Semarang.
- Sujoko, & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 41-48.
- Surifah. (2011). Kepemilikan Ultimat, Tingkat Risiko, Efisiensi dan Kinerja Industri Perbankan di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(1), 37-53.
- Villalonga, B., & Amit, R. (2004). How Do Family Ownership, Control, and Management Affect Firm Value? *Journal of Financial Economics*, 80(2), 385-417.
- Wahyuni, S., & Prabowo, M. A. (2012). Corporate Control and Firm Performance: Does the Type of Owners Matter? *Interdisciplinary Journal of Research in Business*, 2(3), 23-33.
- Westhead, P., & Howorth, C. (2006). Ownership and Management Issues Associated with Family Firm Performance. *Family Business Review*, 19(4), 301-316.
- Yamneesri, J., & Lodh, D. C. (2004). Is Family Ownership Pain or Gain to Firm Performance. *Journal of American Academy of Business*, Cambridge(4), 263-270.